

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengelolaan Dana Abadi Umat di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Pengelolaan Dana Abadi Umat di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan menunjukkan sistem yang terstruktur dengan baik dalam mendukung berbagai program kemaslahatan masyarakat. Proses pengelolaan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, mencerminkan pendekatan yang hati-hati dan berbasis pada tujuan yang jelas. Melalui kolaborasi yang solid antara Unit Pengelola Zakat (UPZ) dan Baznas, dana yang terkumpul dari zakat, infak, dan sedekah dapat disalurkan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan, dengan 30% dialokasikan untuk program internal Kemenag dan 70% untuk kepentingan sosial masyarakat. Salah satu contoh konkret keberhasilan pengelolaan dana ini adalah implementasi program Kampung Zakat yang berhasil memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat. Dengan pengawasan yang ketat di setiap tahapan, mekanisme penyaluran dana abadi ini dapat terjaga keberlanjutannya dan berfungsi optimal dalam mencapai tujuan kesejahteraan umat.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Abadi Umat Dalam Mewujudkan Kemaslahatan Masyarakat di Kabupaten Pamekasan

Pengelolaan Dana Abadi Umat (DAU) di Kabupaten Pamekasan menunjukkan kemajuan signifikan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang tepat sasaran dan berlandaskan nilai keumatan, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pemerataan distribusi, transparansi, dan optimalisasi dampak sosial. Meskipun telah didukung oleh fondasi tata kelola yang baik serta prinsip syariah, efektivitas DAU membutuhkan penguatan sinergi dengan institusi keumatan, peningkatan

kapasitas mitra pelaksana, serta transformasi kelembagaan menuju agen pemberdayaan umat yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan akar rumput. Oleh karena itu, DAU harus terus dikembangkan sebagai instrumen strategis yang tidak hanya sah secara administratif, tetapi juga memberi manfaat nyata dan berkelanjutan dalam pembangunan peradaban Islam yang inklusif dan berkeadilan.

3. Kendala Pengelolaan Dana Abadi Umat Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Kemaslahatan di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

Pengelolaan Dana Abadi Umat (DAU) di Kabupaten Pamekasan menghadapi tantangan berupa keterbatasan anggaran, koordinasi antar lembaga, dan kapasitas SDM. Kendala utama meliputi minimnya dana alokasi untuk program wajib dari pusat, yang memerlukan kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah dan BAZNAS, serta tantangan teknis, seperti tingginya angka kematian ternak dalam program zakat produktif. Berbagai upaya, termasuk peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan, telah dilakukan. Aspek transparansi, akuntabilitas, dan sinergi antar lembaga menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan program yang berorientasi pada kesejahteraan umat.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada Kementerian Agama dalam pengelolaan dana abadi umat pengelolaannya lebih mengikuti prosedur dan SOP dalam pengelolaan dan penyalurannya lebih diperjelas dan sesuai dengan fungsi fungsi manajemen yang ada termasuk tranpransi dalam peneglolaan dana haji dan dana abadi umat.
2. Kementerian Agama kabupaten Pamekasan lebih terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak sehingga efektivitas pengelolaan dana abadi umat menjadi lebih baik dan yang akan dikelola lebih besar,
3. Kelemahan penelitian ini bahwa dana abadi umat sangat luas cakupannya namun penelitian ini hanya fokus pada sector kemaslahatan yang berkaitan dengan perekonomian,dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya lebih mendalami mengenai

penegelolaan dana abadi umat dan mekanisme dalam penegelolaanya. sehingga diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang komprehensif dan lebih mendalam dari penelitian ini.